

**TAFSIR SOSIAL *TERM* KAFIR PADA ARRAHMAH.COM  
(STUDI ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH  
PADA ARTIKEL BERTEMA TOLERANSI)**



**Oleh:  
Hasanal Khuluqi  
NIM: 1520510032**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Studi Al-Qur'an dan Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Magister Agama**

**Yogyakarta  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanal Khuluqi, S.Ud.  
NIM : 1520510032  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Hasanal Khuluqi, S.Ud  
NIM: 1520510032



## PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.2830/Un.02/DU/PP/05.3/12/2017

Tesis berjudul : TAFSIR SOSIAL *TERM* KAFIR PADA ARRAHMAH.COM  
(STUDI ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN  
FAIRCLOUGH PADA ARTIKEL BERTEMA TOLERANSI)

yang disusun oleh :

Nama : HASANAL KHULUQI, S. Ud.  
NIM : 1520510032  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadits  
Tanggal Ujian : 12 Desember 2017  
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 21 Desember 2017



Dekan,

Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002 ↗

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Tafsir Sosial *Term* Kafir Pada Arrahmah.com  
(Studi Analisis Wacana Kritis ~~Norman Fairclough~~  
Pada Artikel Bertema Toleransi)

Nama : Hasanah Khuluqi, S.Ud.  
NIM : 1520510032  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum. (  )  
(Ketua/Penguji)

Sekretaris : Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. (  )  
(Sekretaris/Penguji)

Anggota : Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.S.I. (  )  
(Penguji)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Desember 2017

Pukul : 09.00-10.30 WIB

Hasil/ Nilai : A- IPK: 3.83

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ **Dengan Pujian\***

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada *Yth.*  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pemaknaan Toleransi dalam *Arrahmah* (Analisis Wacana Kritis)**

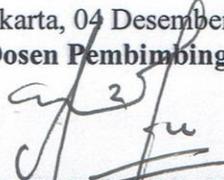
Yang ditulis oleh:

Nama : Hasanah Khuluqi  
NIM : 1520510032  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 04 Desember 2017  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Hj. Adib Sofia / S.S., M.Hum.**  
Nip. 19780115 200604 2 001

## **MOTTO**

أحب الدين إلى الله الحنيفية السمحة

*Agama yang paling dicintai Allah adalah ajaran yang lurus dan toleran.*

(HR. Bukhari)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kehadiran sang pencipta, tesis ini penulis persembahkan untuk:

- Ayahanda Asyhari dan Ibunda Sulis Fatmawati yang telah mendidik dengan penuh harapan agar ananda menjadi orang yang sukses yang berguna bagi bangsa dan negara.
- Kakak Lyla Mutiara Sofrima dan Adik-adik, Rizqina Khuriyawati, Nahru Falah Ahmad dan Muhammad Akmal Shabirin yang selalu penulis banggakan. Dari merekalah saya belajar menjadi lebih dewasa sehingga saya mengetahui langkah-langkah yang seharusnya saya lakukan demi kehidupan yang lebih baik dan berusaha menjadi suri tauladan yang baik bagi mereka.

## Abstrak

Maraknya aksi intoleran yang dilakukan oleh oknum muslim belakangan ini membuat agama Islam selalu diidentikkan dengan tindak terorisme dan radikalisme. Perilaku intoleran dalam beragama umumnya dilatarbelakangi oleh penafsiran terhadap Al-Qur'an maupun hadis tanpa memperhatikan konteks turunnya ayat atau hadis tersebut. *Term* yang determinan dalam menentukan sikap toleran dan intoleran adalah *term* kafir. Melihat pentingnya kajian tentang *term* kafir, penelitian ini difokuskan pada penafsiran *term* kafir dalam artikel bertema toleransi pada Arrahmah.com berdasarkan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya wacana toleransi yang dimuat pada berbagai media yang merupakan hasil karya tulis seorang atau sekelompok orang yang menganut Islam moderat atau bahkan non-muslim. Atas dasar ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama*, Perubahan pemaknaan sosial *term* kafir yang dipengaruhi oleh kognisi kolektif Arrahmah.com. *Kedua*, Konstruksi sosial potensi sikap intoleransi dalam artikel berita Arrahmah.com.

Untuk meneliti *term* kafir dalam artikel bertema toleransi pada Arrahmah.com, perlu digunakan pisau analisis yang sesuai untuk mengurai struktur wacana. Untuk itu dipilihlah analisis wacana kritis Norman Fairclough karena memiliki kerangka kerja yang komprehensif. Analisis wacana kritis Norman Fairclough memiliki tiga dimensi penelitian, yaitu: teks, praktik wacana, dan konteks sosial. Dengan menggunakan analisis teks dapat ditemukan praktik penggunaan *term* kafir melalui berita-berita bertema toleransi dalam Arrahmah.com. Melalui praktik wacana dapat ditemukan penafsiran Arrahmah.com terhadap ayat-ayat yang mengatur hubungan antarumat beragama. Melalui konteks sosial dapat diketahui faktor sosial yang berpengaruh pada produksi berita Arrahmah.com.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, melalui struktur teks ditemukan bahwa Arrahmah.com memaknai *term* kafir sebagai demarkasi penyerangan sosial terhadap non-muslim. *Kedua*, melalui analisis kognisi sosial ditemukan bahwa *term* kafir dimaknai sebagai demarkasi negosiasi oleh Arrahmah.com. *Ketiga*, melalui konteks sosial ditemukan ketidaksetujuan Arrahmah.com terhadap sistem demokrasi yang dianggap tidak mendukung ditegakkannya syari'at Islam di Indonesia. Melalui ketiga dimensi tersebut terlihat perubahan *term* kafir yang berimplikasi pada penafsiran Arrahmah.com terhadap ayat-ayat yang mengatur hubungan antarumat beragama. Pada dimensi teks (artikel berita Arrahmah.com) *term* kafir dimaknai sebagai demarkasi penyerangan sosial. Sedangkan pada dimensi praktik wacana *term* kafir dimaknai sebagai demarkasi negosiasi. Perubahan makna *term* kafir yang terdapat pada Arrahmah.com adalah akibat dari proses dialektik yang terjadi antara ideologi Arrahmah.com dengan keadaan konteks sosial (*sociocultural practice*) yang semakin rasional.

**Kata Kunci:** Toleransi, Arrahmah.com, Analisis Wacana Kritis, dan Demarkasi Negosiasi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h .	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ḥ
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	d .	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z .	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	ḥ
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين      ditulis      *muta' aqqidīn*

عِدَّة      ditulis      *'iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة      ditulis      *hibah*

جزية      ditulis      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله      ditulis      *ni'matullāh*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fitri*

#### IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh                      ضَرَبَ                      ditulis                      *daraba*

اِ (kasrah) ditulis i contoh                      فَهِمَ                      ditulis                      *fahima*

اُ (dammah) ditulis u contoh                      كُتِبَ                      ditulis                      *kutiba*

#### V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعى                      ditulis                      *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض                      ditulis                      *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول                      ditulis                      *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم                      ditulis                      *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران                      ditulis                      *al-Qur'ān*

القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس                      ditulis                      *asy-syams*

السماء                      ditulis                      *as-samā'*

### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض                      ditulis                      *zawi al-furūd*

اهل السنة                      ditulis                      *ahl as-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
الحمد لله وكفى والصلاة والسلام على الصبي المصطفى وآله وصحبه ومن وفى  
وبعد.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad beserta sahabat dan keluarganya.

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta atas izin-Nyalah penulis mampu melalui proses studi dan akhirnya dapat menyelesaikan Tesis ini. Namun demikian, dalam upaya menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan tersebut.

Dengan selesainya tesis ini rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang penulis sampaikan kepada:

1. **Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D.**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag., beserta Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku pembimbing, dengan kesabaran dan ketelitian ekstra-nya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih pula kepada Dr. Mutiullah, S.Fil.I., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah selalu berbesar hati meluangkan waktu membimbing dan mendoakan sukses;

5. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi selama penulis menjadi mahasiswa. Terima kasih pula kepada Kepala dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan tesis;
6. Ayahanda Asyhari dan Ibunda Sulis Fatmawati selaku orang tua yang tak mengenal rasa lelah selalu bekerja keras dan mendoakan anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses dunia akhirat;
7. Kakak, semoga selalu dalam lindungan-Nya serta mampu menjadi contoh untuk adik-adiknya. Dan adik-adik, semoga menjadi anak yang selalu dibanggakan dan selalu mendoakan kedua orang tua;
8. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas SQH A, Izzi yang selalu membantu dalam berbagai hal khususnya tentang tata cara penulisan, Kahfi dengan keberaniannya yang selalu menginspirasi, Cocom yang sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penulisan tesis ini, bang Imron, bang Jahid, kang Adib, Syahrul, bang Yunus, bang Hayy, Aqib, Anshori, Miski, mbak Fitri, mbak Nisa, Mbak Pipin, Afifah, dan Alfi. Tanpa inspirasi dari kalian, S2 yang saya tempuh mungkin tidak akan terselesaikan.
9. Teman-teman Kos Darussalam yang suportif membuat suasana kos nyaman untuk menyelesaikan tesis ini, Afraval, Fitra, Ulin, Bayan, Heriyanto, dan seluruh penghuni yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Desember 2017 M

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

Hasanal Khuluqi, S. Ud.

NIM. 1520510032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	18
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II : KONSEP DAN KARAKTERISTIK TOLERANSI DALAM AL-QUR'AN DAN PROFIL ARRAHMAH.COM</b>	
A. Karakteristik Toleransi .....	26
B. Signifikansi Pluralisme dan Multikulturalisme.....	33
C. Relevansi Toleransi Beragama di Indonesia .....	40
D. Profil Media Online Arrahmah.com.....	45
1. Latar Belakang Didirikannya Arrahmah.com .....	46
2. Kanal Berita dan Struktur Organisasi <i>Arrahmah.com</i> .....	49

BAB III : STRUKTUR TEKS ARTIKEL BERTEMA TOLERANSI PADA MEDIA  
*ONLINE* ARRAHMAH.COM

A. Artikel Bertema Toleransi pada Media <i>Online</i> Arrahmah.com .....	53
B. Analisis Artikel Bertema Toleransi pada Media <i>Online</i> Arrahmah.com Berdasarkan Elemen Wacana Norman Fairclough .....	55
1. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Islamofobia di Balik Isu Toleransi” .....	55
2. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Toleransi dan Kerukunan”	70
3. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Toleransi yang Dimanipulasi” .....	84
4. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Berhala Toleransi Korban Kebenaran” .....	97
5. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Komnas HAM Mengutuk Aksi Intoleransi di Bitung” .....	111
6. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Posisi Umat Islam terhadap NKRI dan Sikap Intoleransi Pemerintah terhadap Umat Islam” .....	122
7. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “Natal, Intoleransi dan Budaya Konyol di Indonesia” .....	133
8. Analisis teks pada Artikel Berjudul: “MUI Solo : Toleransi Tidak Pernah Ada Ketika Umat Islam Minoritas” .....	146
9. Analisis Pemaknaan Toleransi pada Arrahmah.com dari segi teks pada Artikel Berjudul: “Buka Puasa di Gereja, Bentuk Toleransi Umat Beragama (?)” .....	159

10. Analisis Pemaknaan Toleransi pada Arrahmah.com dari segi teks pada Artikel Berjudul: “Konsep Toleransi Agama Hanung dalam Film “?” Salah Kaprah”.....	168
---	-----

**BAB IV : PRAKTIK WACANA DAN KONTEKS SOSIAL ARTIKEL BERTEMA TOLERANSI PADA MEDIA *ONLINE* ARRAHMAH.COM**

A. Analisis Praktik Wacana ( <i>Discourse Practice</i> ) pada Media <i>Online</i> Arrahmah.com .....	179
B. Analisis Konteks Sosial pada Media <i>Online</i> Arrahmah.com.....	210
C. Hasil Temuan Berdasarkan Analisis Analisis Praktik Wacana dan Konteks Sosial pada Arrahmah.com .....	224

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	226
B. Kritik dan Saran .....	231

DAFTAR PUSTAKA .....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

## BAB I

### A. Latar Belakang

Berkembangnya internet di Indonesia sudah dimulai sejak didaftarkannya IP Address pertama oleh Universitas Indonesia pada tahun 1988,<sup>1</sup> namun pada saat itu infrastruktur yang dimiliki Indonesia masih belum memadai dan harga perangkat komputer belum terjangkau seperti saat ini, sehingga perkembangan internet di Indonesia terhambat. Perlahan tetapi pasti, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2002 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat sebanyak 4,5 juta penduduk Indonesia telah menjadi pengguna aktif Internet. Jumlah ini terus meningkat hingga pada 2013 tercatat 82 juta pengguna aktif internet, hingga November 2016 tercatat 132,7 juta penduduk Indonesia telah menjadi pengguna aktif internet.<sup>2</sup>

Hadirnya internet sebagai bentuk media baru perlahan menggeser dominasi media massa konvensional,<sup>3</sup> hal ini tampak dari ditutupnya Koran Sindo setelah 11

---

<sup>1</sup> Sumargono, "Sejarah Perkembangan Internet dan Kebutuhan Informasi Era Online dalam Dunia Pendidikan", *TEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, Januari 2011, 2. "Sejarah Perkembangan Internet di Indonesia" dalam [www.mastel.id/sejarah-perkembangan-internet-di-indonesia](http://www.mastel.id/sejarah-perkembangan-internet-di-indonesia), diakses pada tanggal 8 November 2017.

<sup>2</sup> Astrid Kurnia Sherlynita dan Nur Aini Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktifitas Pengguna Internet Serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya", *Journal of Information System Engineering and Bussiness Intelligence*, Vol. 2, No. 1, April 2016, 18. Lihat Tim APJII, "Survei Internet APJII 2016", dalam [www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016](http://www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016), diakses pada tanggal 8 November 2017.

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 4.

tahun beroperasi (per 29 Juni 2016).<sup>4</sup> Semakin terjangkau akses internet memaksa para pemilik usaha media cetak untuk mengkonvergensi<sup>5</sup> media cetak mereka ke dalam sebuah *website*.

Media seperti televisi, buku, koran hingga radio adalah sarana untuk memproduksi dan menyebarkan paham dan ideologi. Ini berarti, di satu sisi media dapat menjadi sarana penyebaran ideologi penguasa, alat legitimasi dan kontrol atas wacana publik.<sup>6</sup> Media massa bukan sesuatu yang bebas dan independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial.<sup>7</sup> Di samping kepentingan ideologi antara masyarakat dan negara, dalam diri media massa juga terdapat kepentingan lain, seperti kepentingan kapitalisme pemilik modal, keberlangsungan lapangan kerja bagi para karyawan dan sebagainya.

Contoh penggunaan media sebagai alat penyebaran ideologi dapat ditemukan pada berbagai media Barat yang beberapa tahun terakhir ini vokal memberitakan keburukan agama Islam. Dampak buruk dari berbagai pembertiaan miring terhadap

---

<sup>4</sup> Sholahuddin, "Strategi Pengembangan Produk di Industri Media Cetak Indonesia (Bertahan d Tengah Persaingan dengan Media Online), *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 17, Nomor 1, Juni 2013, 9. Lihat: Muhammad Sufyan, "Berapa Lama Lagi Usia Koran di Indonesia?", dalam [nasional.kompas.com/read/2017/07/07/18590671/berapa.lama.lagi.usia.koran.di.indonesia](http://nasional.kompas.com/read/2017/07/07/18590671/berapa.lama.lagi.usia.koran.di.indonesia), diakses pada tanggal 5 November 2017.

<sup>5</sup> Secara struktural, konvergensi media berarti integrasi dari tiga aspek, yakni telekomunikasi, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium. Dalam tataran praktis, konvergensi media adalah penggabungan antara dua media yang berbeda atau lebih menjadi satu. Lihat: Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 15-16.

<sup>6</sup> AM. Waskito, *Invasi Media Melanda Kehidupan Umat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 15.

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, cet. Ke-7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30.

agama Islam antara lain adalah diasosiasikannya pemeluk agama Islam dengan kelompok radikal dan teroris. Walaupun pada kenyataannya tidak semua pemeluk agama Islam adalah seorang teroris atau radikal, namun berkat pemberitaan media, setiap orang yang tidak memahami agama Islam dengan baik, akan mudah terpengaruh dan ikut mendeskreditkan Islam.

Citra buruk yang melekat pada Islam dipandang lumrah oleh sebagian muslim konservatif, karena mereka berkeyakinan bahwa sejak awal orang-orang yang membenci Islam (khususnya Barat) berusaha menjatuhkan Islam dengan berbagai cara.<sup>8</sup> Lain halnya dengan kalangan muslim moderat, mereka memandang citra buruk yang melekat pada Islam belakangan ini merupakan sebuah kesalahan, karena pada dasarnya Islam adalah *rahmatan lil alamin*, bukan penebar terror.<sup>9</sup> Perbedaan mendasar antara muslim konservatif dan muslim moderat terdapat pada cara penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang hasilnya dijadikan pijakan dalam bertindak.

Berkembangnya internet khususnya di Indonesia dimanfaatkan oleh berbagai kalangan muslim untuk mensosialisasikan penafsirannya kepada khalayak luas,

---

<sup>8</sup> Muslim konservatif juga biasa disebut dengan radikal dan fundamentalis. Muslim konservatif memahami Islam sebagai ajaran Tuhan yang memiliki kebenaran mutlak sehingga kehadirannya adalah untuk merubah total segala sesuatu yang tidak sesuai dengan ideologinya. Lihat: Zulfi Mubaraq, *Tafsir Jihad: Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 163. Nurjannah, *Radikal VS Moderat Atas Nama Dakwah*, Amar Makruf Nahi Munkar dan Jihad, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 43.

<sup>9</sup> Muslim moderat memahami adanya Islam sebagai agama yang *fitri* yang berprinsip melanjutkan hal-hal yang baik bagi kemanusiaan, sehingga tujuan utama kehadiran Islam adalah untuk menyempurnakan yang sudah ada, bukan untuk merobak total tatanan masyarakat. Lihat: Nurjannah, *Radikal VS Moderat*, 40.

sehingga internet dapat dikategorikan sebagai media baru dalam penafsiran Al-Qur'an. Salah satu kelebihan internet ketika dijadikan sebagai media tafsir adalah komunikasi interaktif antara *author* dan *reader* yang tidak ditemukan dalam media lainnya. Interaksi yang ditawarkan oleh internet memungkinkan seorang *author* secara *realtime* memantau isu yang sedang beredar serta memberikan respon dalam waktu yang singkat. Hal ini membuat internet menjadi lahan subur tempat tumbuhnya berbagai ideologi.

Isu yang “menghiasi” berbagai media massa di Indonesia satu dekade terakhir ini adalah isu tentang toleransi antarumat beragama. Sebagai negara multikultural, Indonesia tidak bisa terlepas dari sikap saling menghormati dan toleransi. Upaya tersebut dilakukan agar membentuk kehidupan yang harmonis dan terhindar dari berbagai konflik antar masyarakat. Akibat dari terjadinya rentetan bom sepanjang tahun 2000 hingga saat ini,<sup>10</sup> yang sebagian besar dilakukan oleh oknum muslim di Indonesia dan dikarenakan Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia, Islam acap kali disebut sebagai agama yang intoleran terhadap minoritas.

Representasi dari muslim konservatif di Indonesia dapat dilihat pada kelompok seperti; *Front Pembela Islam (FPI)*, *Majelis Mujahidin Indonesia (MMI)*, dan *Laskar Jihad (LJ)*.<sup>11</sup> Kelompok-kelompok tersebut sering disorot oleh media massa dan diasosiasikan dengan kelompok radikal dan teroris. Kelompok-kelompok

---

<sup>10</sup> Bambang Abimanyu, *Terror Bom di Indonesia*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), 81-90.

<sup>11</sup> M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Timur Tengah ke Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 139.

muslim konservatif di Indonesia gencar menyebarkan ideologinya melalui berbagai media, salah satu media yang banyak digunakan oleh kelompok muslim konservatif belakangan ini adalah Internet. Internet dipilih karena mudah dijangkau, tidak memerlukan biaya operasional yang tinggi bila dibandingkan dengan media lainnya, dan dinilai efektif menjangkau pembaca tanpa batasan wilayah geografis seperti media lainnya.<sup>12</sup>

Salah satu media Islam *online* yang mewakili sebagian muslim konservatif di Indonesia adalah Arrahmah.com. Arrahmah.com didirikan oleh Muhammad Jibriel Abdul Rahman, putra dari Abu Jibril mantan ketua MMI di Indonesia. Muhammad Jibriel Abdul Rahman menghabiskan masa kecilnya di Malaysia, mengikuti orangtuanya yang meninggalkan Indonesia ketika era Orde Baru. Abu Jibril membawa keluarganya ke Malaysia untuk menghindari intimidasi dari pemerintah Indonesia karena keterlibatannya dengan Negara Islam Indonesia (NII) pada tahun 1985.<sup>13</sup> Muhammad Jibriel mendirikan Arrahmah.com Media pada tahun 2006, setelah menyelesaikan masa belajarnya di Karachi, Pakistan.

Arrahmah.com termasuk media Islam *Online* dengan *rating* dan *traffic* pengunjung yang tinggi di Indonesia. Menurut StatsCrop.com,<sup>14</sup> Arrahmah.com memiliki lebih dari 2.742 pengunjung dan lebih dari 7.952 *page views* setiap

---

<sup>12</sup> Gary R. Bunt, *Islam In The Digital Age, E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*, (London: Pluto Press, 2003),29.

<sup>13</sup> Solahudin, *NII Sampai JII Salafy Jihadisme di Indonesia*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011), 146, 182 dan 192.

<sup>14</sup> StatsCrop.com adalah sebuah situs penyedia data komersial terkait *traffic web*.

harinya.<sup>15</sup> Sementara itu, menurut sebuah situs penyedia data komersial terkait *traffic web* lainnya, yaitu Alexa.com, 74,2% pengunjung Arrahmah.com berasal dari Indonesia. Salah satu *keyword* utama pengunjung Arrahmah.com adalah “Berita Islam”.<sup>16</sup> *Keyword* ini menunjukkan bahwa Arrahmah.com merupakan salah satu rujukan utama pengguna internet dari Indonesia yang menginginkan berita yang berkaitan dengan agama Islam.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2015 sempat memblokir Arrahmah.com dan beberapa situs lainnya. Pemblokiran ini terkait maraknya *website* yang terindikasi sebagai penggerak paham radikalisme atau sebagai simpatisan.<sup>17</sup> Berdasarkan jumlah *traffic* pengunjung Arrahmah.com setelah pemblokiran sudah dibuka kembali, Arrahmah.com tidak menunjukkan sepiunya pengunjung. *Traffic* pengunjung Arrahmah.com dalam jumlah yang massif ini juga mendatangkan keuntungan secara finansial yang tidak sedikit, berdasarkan berita yang dirilis oleh Financial Times, pendapatan Arrahmah.com dari *Google Adsense*

---

<sup>15</sup> “Arrahmah.com”, dalam [www.statscrop.com/www/Arrahmah.com](http://www.statscrop.com/www/Arrahmah.com), diakses pada 13 Juni 2017.

<sup>16</sup> “Arrahmah.com Traffic Statistics”, dalam [www.Alexa.com/siteinfo/Arrahmah.com](http://www.Alexa.com/siteinfo/Arrahmah.com), diakses pada 13 Juni 2017.

<sup>17</sup> “BNPT Minta Kominfo Blokir 22 Situs Radikal”, dalam <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal>/0/berita\_satker, diakses pada 22 September 2017.

sebesar \$499 per-hari.<sup>18</sup> Hal ini memicu perdebatan baru, karena *Google* dianggap ikut mendukung kelompok (yang dianggap) radikal.

*Website* Arrahmah.com merupakan anak perusahaan dari Arrahmah media Network, sebuah jaringan media Islam yang mendeskripsikan dirinya *bertujuan memberikan informasi berimbang tentang Islam dan dunia Islam di tengah-tengah arus informasi modern dan globalisasi*. Salah satu mottonya adalah *argumentatif* yang berarti mengedepankan argumentasi yang kuat dan ilmiah (bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah) tanpa meninggalkan realitas kekinian dan memiliki visi menebarkan Islam sebagai *rahmatan lil alamin*.<sup>19</sup> Namun, dalam artikel yang diunggah tidak menunjukkan hal yang demikian. Hal ini dapat dilihat dari massifnya penggunaan *term* kafir guna merujuk pada kalangan non-muslim.<sup>20</sup>

*Term* kafir merupakan *term* yang determinan terhadap sikap toleransi dan intoleransi. Ketika seseorang mendapatkan label kafir, secara tidak langsung ia merupakan orang yang boleh atau bahkan wajib dimusuhi. Pelebelan kafir juga seringkali menyebabkan terjadinya pertikaian atas nama agama, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah contoh penggunaan *term* kafir dalam pemberitaan Arrahmah.com.

---

<sup>18</sup> Robert Cookson, "Jihadi website with beheadings profited from Google ad platform", dalam <https://www.ft.com/content/b06d18c0-1bfb-11e6-8fa5-44094f6d9c46>, diakses pada 2 September 2017.

<sup>19</sup> "About", dalam [www.Arrahmah.com/about](http://www.Arrahmah.com/about), diakses pada 5 September 2017.

<sup>20</sup> Pencarian menggunakan kata kunci *kafir*, dalam [Arrahmah.com/search/kafir](http://Arrahmah.com/search/kafir), diakses pada 9 Juni 2017.

## Kafir Kristen beriklan provokatif di Jawa Pos

A. Z. Muttaqin

Senin, 22 Jumadil Awwal 1435 H / 24 Maret 2014 07:40

...tersebut bukanlah tanpa...  
...dunya sudah mengajukan...  
...2009 lalu dari hari...  
...pilihan untuk memb...  
...dengan dola" paparnya.

Untuk Pengembangan Pendidikan Islam, Dengan...  
...tersebut. Masjid ingin mengadakan k...  
...tidak ada cakupan...  
...adalah ilmu, j...  
...harus bertekad...  
...papa p... 47... (14/14)

Surat lamaran ditujukan kepada  
PT. MALINDO INTITAMA RAYA  
Jl. Yos Sudarso No. 37 A Besuki Malang

BIGLAND NAPOLLY BIGLINE BIGFORM KEA

YHS Church  
TENUS HINDIP 14.141

"YESUS Masuk MASJID"  
MINGGU, 23 MAR 2014  
06.30 | 09.30 | 17.30  
Ps. Yusak Hadistawantoro

PENGURAPAN RABU, 26 MAR '14  
PK. 19.00 WIB

JL. TENAGA BARU IV/6, MALANG | T.408000

PROPERTY, OTOMOTIF, ANEKA KEBUTUHAN, HOBBY, DLL.  
MINGGU S/D JUM'AT SERALI TERBIT @RP. 25.000,- /BARIS  
MINIMAL 2 BARIS 03414442388

www.yhs.net  
YHS PROFILE

Iklan "Yesus masuk Masjid" yang dibuat oleh YHS Church Malang, Jawa Timur dimuat di koran Jawa Pos Sabtu (22/3/2014). Iklan ini sangat provokatif, memancing amarah umat Islam.

Gambar 1.1

### Contoh Penggunaan Kata Kafir pada Arrahmah.com<sup>21</sup>

Sebagai media Islam yang konservatif yang identik dengan sikap intoleran terhadap paham maupun ajaran yang berbeda, Arrahmah.com juga mempunyai wacana mengenai *toleransi*, salah satu artikel mengenai toleransi ini berjudul *Toleransi dan Kerukunan*. Artikel ini menyebutkan bahwa umat Islam khususnya di Indonesia sudah toleran dengan agama lain, penggalan artikel tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>21</sup> Pencarian menggunakan kata kunci kafir, dalam *Arrahmah.com/search/kafir*, diakses pada 9 Juni 2017. Cuplikan gambar di atas hanya sebagian kecil dari penggunaan kata *kafir* pada *Arrahmah.com*. Sejauh pengamatan penulis, dengan menggunakan *keyword* kafir pada kolom pencarian *Arrahmah.com* akan ditemukan lebih dari 200 judul artikel yang mengandung kata *kafir* yang digunakan untuk merujuk pada individu maupun kelompok di luar agama Islam.

Kaum Muslim di Indonesia terbiasa melihat orang-orang non-Muslim menduduki jabatan-jabatan strategis dalam kenegaraan sesuatu yang tidak dinikmati kaum Muslim di AS atau banyak Negara Eropa. Kaum Muslim bisa melihat semarak Natal yang luar biasa di media massa pusat-pusat perbelanjaan. Di tengah-tengah isu robohnya kerukunan beragama, kaum non-Muslim di Indonesia juga bebas memiliki tanah seluas-luasnya di Jabodetabek, tanpa ada diskriminasi.

Walhasil, secara umum, wajah kerukunan umat beragama di Indonesia tetap cantik. Kasus-kasus yang muncul bisa diibaratkan laksana jerawat yang muncul di wajah yang cantik. Pandanglah wajah yang cantik itu secara keseluruhan; jangan hanya memandangi dan membesar-besarkan jerawat yang muncul. Tentu saja, jerawat itu mengganggu dan jika tidak diobati, bisa menimbulkan infeksi yang dapat merusak wajah cantik secara keseluruhan. Upaya sejumlah untuk menonjol-nonjolkan kasus dengan menutup wajah kerukunan umat beragama yang harmonis, justru bisa menjadi sumber masalah kerukunan umat beragama yang baru.

Berdasarkan penggalan artikel di atas, secara sekilas Arrahmah.com tergambar sebagai media Islam yang moderat, tidak seperti media Islam konservatif dan fundamentalis. Anomali yang terjadi pada Arrahmah.com merupakan bahan kajian yang menarik untuk dibahas, terlebih tentang penggunaan serta penafsiran term kafir yang menentukan sikap dalam hubungan antarumat beragama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa hal yang terdapat dalam latar belakang, maka berikutnya akan dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam kajian ini. Beberapa rumusan masalah dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan pemaknaan sosial *term* kafir yang dipengaruhi oleh kognisi kolektif Arrahmah.com?

2. Bagaimana konstruksi sosial potensi sikap intoleransi dalam artikel berita Arrahmah.com?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menganalisis perubahan pemaknaan sosial *term* kafir yang dipengaruhi oleh kognisi kolektif Arrahmah.com, dapat diketahui fungsi penafsiran yang dilakukan Arrahmah.com dalam artikel berita.
2. Dengan menganalisis teks, dapat diketahui struktur-struktur teks dari artikel yang membahas tentang wacana toleransi dalam Arrahmah.com.
3. Dengan menganalisis praktik wacana (*discourse practice*), dapat diketahui aspek apa saja yang mempengaruhi pengarang *Arrahmah* dalam menentukan sikap toleransi antar umat beragama.
4. Dengan menganalisis konteks sosial (*socioculture practice*), dapat diketahui bagaimana teks dihubungkan dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang (dan berpengaruh) dalam masyarakat.

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menggali wacana toleransi dalam Arrahmah.com melalui penafsirannya terhadap ayat-ayat yang

berkaitan dengan toleransi, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan disiplin keilmuan tafsir Al-Qur'an, tafsir dalam media massa, studi agama, keilmuan sosial dan dapat digunakan sebagai referensi-referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan ilmiah kepada khalayak akademisi tentang penggunaan *term* kafir dan wacana toleransi dalam Arrahmah.com yang merupakan media online Islam di Indonesia. penelitian ini juga diharapkan mampu menghidupkan kembali semangat bertoleransi yang merupakan ciri khas Islam sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran pustaka, ditemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, "Islamic Identity Online, The Discourse of Ummat and Jihad in Online News Services in Indonesia". Disertasi yang ditulis oleh Taufiqur Rahman ini mengangkat wacana *ummat* dan jihad sebagai objek formal, dan *Republika Online*, *Arrahmah.com* dan *Voa-Islam.com* sebagai objek material. pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Van Dijk dan *online ethnography*.<sup>22</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan dinamis internet di

---

<sup>22</sup> Taufiqur Rahman, "Islamic Identity Online The Discourse of Ummat and Jihad in Online News Services in Indonesia", *Disertasi*, The University Of Western Australia, 2016.

Indonesia oleh kelompok Islam moderat dan konservatif untuk merepresentasikan konsep *ummat* dan jihad yang berbeda. *Republika Online* sebagai representasi muslim moderat (*mainstream*) memaknai *ummat* sebagai penduduk Indonesia dan jihad sebagai usaha yang tidak berkonotasi kekerasan. Sedangkan Arrahmah.com dan *Voa-Islam* memaknai *ummat* sebagai persatuan umat muslim seluruh dunia, dan jihad sebagai perlawanan terhadap non-muslim dengan menggunakan senjata.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur Rahman memiliki kesamaan pada objek material yang digunakan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur Rahman memiliki perbedaan pada objek formal dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian Taufiqur Rahman fokus pada konsep *ummat* dan jihad dengan menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk, sedangkan penelitian ini fokus pada *term* kafir dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Kedua, “Cyber-Activism and the Islamic Salafi Movement in Indonesia”. Disertasi yang ditulis oleh Asep Muhamad Iqbal ini mengangkat tema pergerakan Islam bercorak salafi (salafi-jihadi) di Indonesia dan juga pergerakannya di dunia maya. Penelitian ini menggunakan *Website* Arrahmah.com sebagai salah satu objek materialnya, serta menggunakan pendekatan *resource mobilization theory* (RMT) untuk menjelaskan penggunaan internet di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhamad Iqbal memiliki kesamaan pada objek material yang digunakan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhamad Iqbal memiliki perbedaan pada objek formal dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian Taufiqur Rahman fokus pada pergerakan Islam bercorak salafi

(salafi-jihadi) di Indonesia dan juga pergerakannya di dunia maya dengan menggunakan pendekatan *resource mobilization theory* (RMT), sedangkan penelitian ini fokus pada *term* kafir dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough.<sup>23</sup>

Ketiga, “Toleransi Beragama dalam Al-Qur’an Menurut Penafsiran Sayyid Qutb”. Tesis yang ditulis oleh Alifah Ritajuddiroyah ini mengangkat tema toleransi sebagai objek formal, dan *Tafsir Fi Zilal al-Qur’an* karya Sayyid Qutb sebagai objek material. Pisau analisis yang digunakan adalah pendekatan *sosio-historis*.<sup>24</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ritajuddiroyah ini menunjukkan bahwa konsep toleransi yang ditawarkan Sayyid Qutb memiliki batasan-batasan yang ketat, Sayyid Qutb tidak melarang adanya interaksi sosial yang dilakukan kaum muslim dengan penganut agama lain seperti Yahudi dan Nasrani, jihad dalam pandangan Sayyid Qutb bermakna ofensif dengan tujuan utama mendirikan syariat Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ritajuddiroyah memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada objek formal, khususnya pada tema toleransi, namun memiliki perbedaan pada objek material dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ritajuddiroyah menggunakan pendekatan *sosio-historis* sebagai pisau analisis dan *Tafsir Fi Zilal al-Qur’an* karya Sayyid Qutb

---

<sup>23</sup> Asep Muhamad Iqbal, “Cyber-Activism and Ther Islamic Salafi Movement in Indonesia”, *Disertasi*, Murdoch University, Australia, 2017.

<sup>24</sup> Alifah Ritajuddiroyah, “Toleransi Beragama dalam Al-Qur’an Menurut Penafsiran Sayyid Qutb”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

sebagai objek material, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis dan Arrahmah.com sebagai objek material.

Keempat, “Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Toleransi antar Umat Beragama dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama”. Tesis yang ditulis oleh Nur Kholis ini mengangkat tema toleransi sebagai objek formal, dan pemikiran Abdurrahman Wahid dalam bukunya sebagai objek material, pisau analisis yang digunakan adalah pendekatan *deskriptif analitis* dan *content analysis*.<sup>25</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman adalah sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditolak dan harus diterapkan pada pendidikan Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada objek formal, khususnya pada tema toleransi. Namun, memiliki perbedaan pada objek formal dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis menggunakan pendekatan *deskriptif analitis* dan *content analysis* sebagai pisau analisis dan pemikiran Abdurrahman Wahid sebagai objek material, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis dan Arrahmah.com sebagai objek material.

Kelima, “Analisis Wacana Toleransi Beragama pada Akun Twitter @Negtivisme”. Skripsi yang ditulis oleh Afrizal Rosikhul Ilmi ini mengangkat tema toleransi beragama sebagai objek formal dan media sosial Twitter sebagai objek

---

<sup>25</sup> Nur Kholis, “Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Toleransi Antar Umat Beragama dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam”, *Tesis*, Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

material. Pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk.<sup>26</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Rosikhul Ilmi ini menunjukkan bahwa akun @Negativisme pada media sosial Twitter konsisten membahas hal-hal yang berkaitan dengan kebhinnekaan, persamaan ras dan toleransi beragama. Pembahasan hal tersebut bertujuan untuk menyadarkan seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok radikal yang merusak persatuan dan kesatuan Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Rosikhul Ilmi memiliki kesamaan dengan penelitian ini, khususnya pada objek formal yang digunakan. Namun, berbeda pada objek material dan pisau analisis yang digunakan, penelitian yang dilakukan Afrizal Rosikhul Ilmi menggunakan media sosial Twitter sebagai objek material dan analisis wacana kritis Van Dijk sebagai pisau analisis, sedangkan penelitian ini difokuskan pada Arrahmah.com sebagai objek material dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis.

Keenam, “Konsep Toleransi Beragama dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur)”. Skripsi yang ditulis oleh Nur Lu’lu’il Maknunah ini mengambil tema toleransi sebagai objek formal, serta Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddiqie sebagai objek material. Pisau analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode

---

<sup>26</sup> Afrizal Rosikhul Ilmi, “Analisis Wacana Toleransi Beragama Pada Akun Twitter @Negativisme”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

kepustakaan dan komparatif.<sup>27</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Lu'lu'il Maknunah ini menunjukkan bahwa Buya Hamka membatasi toleransi antar umat beragama hanya dalam lingkup praktik mu'amalah seperti menghargai pemeluk agama lain, tolong menolong, gotong royong dan sikap-sikap lainnya, sedangkan Hasbi Ash-Shiddiqie menjabarkan sikap toleransi antar umat beragama secara lebih mendetail, meliputi etika bergaul, hukum bersosial serta bermu'amalah sesuai dengan keyakinan yang dianutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lu'lu'il Maknunah memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada objek formal, khususnya pada tema toleransi, namun penelitian ini memiliki perbedaan pada objek material dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lu'lu'il Maknunah menggunakan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddiqie sebagai objek formal dan metode kepustakaan dan komparatif sebagai pisau analisis, sedangkan penelitian ini menggunakan Arrahmah.com sebagai objek material dan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis.

Ketujuh, "Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karta Tim Departemen Agama Republik Indonesia". Jurnal yang ditulis oleh Muhamad Ridho Dinata ini mengambil konsep toleransi beragama sebagai objek formal dan Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama sebagai objek material.

---

<sup>27</sup> Nur Lu'lu'il Maknunah, "Konsep Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Pisau analisis yang digunakan adalah analisis wacana kritis model Van Dijk.<sup>28</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep toleransi beragama yang ditawarkan dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama antara lain adalah prinsip kebebasan beragama, penghormatan kepada agama lain, dan prinsip persaudaraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ridho Dinata memiliki kesamaan dengan penelitian ini, khususnya pada objek formal yang digunakan. Namun penelitian ini memiliki perbedaan pada objek material dan pisau analisis yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ridho Dinata menggunakan Tafsir Al-Qur'an Tematik karya Tim Departemen Agama sebagai objek material dan analisis wacana kritis Van Dijk sebagai pisau analisis. Sedangkan penelitian ini menggunakan Arrahmah.com sebagai objek material dan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis.

Sejauh penelusuran yang dilakukan dalam berbagai bentuk penelitian seperti disertasi, tesis, skripsi dan jurnal belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji *term* kafir dalam artikel bertema toleransi pada Arrahmah.com dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian ini memiliki pijakan dalam bentuk objek dan teori yang jelas seperti yang dilakukan pada penelitian-penelitian yang sudah ada. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengakumulasi penelitian-penelitian yang sudah ada.

---

<sup>28</sup> Muhammd Ridho Dinata, "Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia", *Esensia*, Vol XIII No. 1 Januari 2012.

## E. Kerangka Teori

Teori pada dasarnya merupakan pernyataan mengenai sebab akibat atau mengenai adanya suatu hubungan positif antara gejala yang diteliti dari satu atau beberapa faktor tertentu dalam masyarakat. Teori dalam penelitian berguna untuk menjelaskan, menginterpretasi, dan memahami suatu gejala atau fenomena yang dijumpai dari hasil penelitian.<sup>29</sup>

Objek formal makro dari penelitian ini adalah toleransi beragama, objek formal mikro dari penelitian ini adalah Term kafir, dan objek material yang diteliti adalah artikel-artikel bertema toleransi pada Arrahmah.com. Dikarenakan objek penelitian ini berbentuk wacana dalam sebuah media, maka diperlukan pisau analisis yang dapat digunakan untuk menguraikan proses terbentuknya teks dan keterkaitannya dengan konteks sosial teks tersebut. Karena itu, untuk keperluan penelitian ini, digunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough untuk menjelaskan penafsiran sosial *term* kafir dalam Arrahmah.com.

*Term* wacana dipahami Norman Fairclough sebagai manifestasi dari kedekatan bahasa dengan hubungan sosial dan proses yang secara sistematis menentukan kekayaan variasinya, termasuk didalamnya bentuk kebahasaan yang muncul dalam sebuah teks. Salah satu bentuk kedekatan bahasa dengan hubungan sosial yang melahirkan sebuah wacana, adalah bahasa merupakan bahan pembentuk

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 184-185.

ideologi, bahasa juga terbentuk melalui ideologi yang berkembang dalam suatu masyarakat sosial.<sup>30</sup>

Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough terbagi dalam tiga dimensi analisis, yaitu teks (*text*), praktik wacana (*discourse practice*), dan praktik sosiokultural (*sociocultural practice*). Teks dianalisa secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik, tata kalimat, koherensi, dan kohesifitas. Analisis linguistik tersebut dilakukan untuk melihat tiga unsur dalam teks didasarkan pada tiga fungsi bahasa yang diungkapkan Halliday, yaitu fungsi ideasional (*ideational*), interpersonal (*interpersonal*), dan tekstual (*textual*).<sup>31</sup> Fungsi interpersonal bahasa memperlihatkan hubungan dan identitas penulis, pembaca, dan orang-orang ketiga yang berada dalam teks. Sementara itu, fungsi tekstual bahasa memperlihatkan bagaimana penulis menggabungkan pesan-pesan atau berita-berita yang diterimanya untuk menjadi sebuah teks.

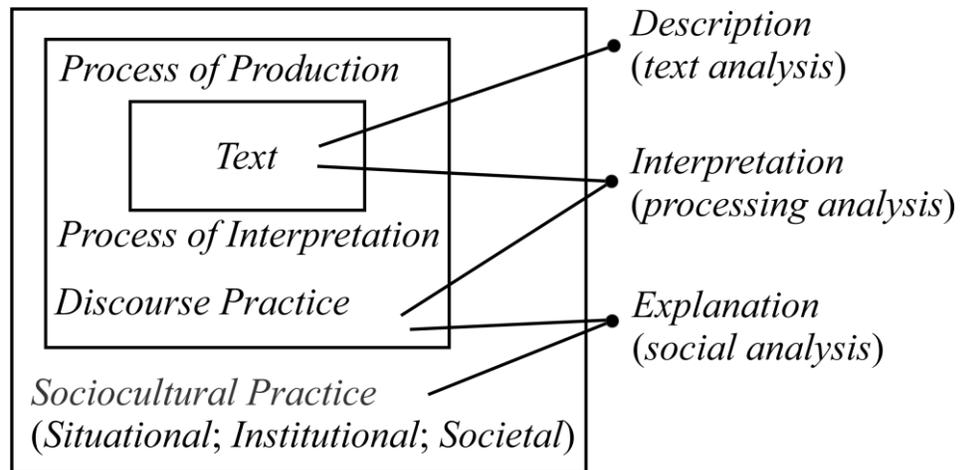
Dimensi kedua, praktik wacana (*discourse practice*), merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Dalam dimensi ini kajian difokuskan pada proses produksi yang dilakukan penulis (pembuat teks) dengan berbagai nilai ideologis yang mendasarinya hingga menghasilkan sebuah teks dan proses konsumsi yang dilakukan pembaca secara personal (berdasarkan interpretasi, konteks, dan latar belakang pengetahuan tertentu) ketika mengkonsumsi sebuah teks.

---

<sup>30</sup> Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*, (New York: Longman Publishing, 1995), 73.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 131.

Sementara itu, dimensi praktik sosiokultural (*sociocultural practice*) adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks. Model analisis wacana kritis Norman Fairclough dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.2**  
**Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough<sup>32</sup>**

Sebagaimana analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, analisis wacana kritis Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks yang mikro dengan konteks sosial masyarakat yang makro. Pendekatan ini dapat mengungkap benang merah yang menghubungkan antara teks dengan konteks sosial (*sociocultural practice*) melalui praktik wacana (*discourse practice*).<sup>33</sup> Dimensi praktik wacana dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough juga menjelaskan bagaimana sebuah kelompok menanggapi

<sup>32</sup> *Ibid.*, 98.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 97.

segala sesuatu yang ada pada masyarakat sehingga menghasilkan produksi teks yang sesuai dengan karakteristik kelompok tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) dengan menggunakan metode analisis wacana kritis. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena dalam penelitian ini akan dipaparkan artikel bertema toleransi dalam Arrahmah.com dengan deskripsi elemen-elemen model analisis wacana Norman Fairclough, yaitu teks, praktik wacana (*discourse practice*), dan konteks sosial (*sociocultural practice*). Sedangkan pengertian dari penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>34</sup> Objek penelitian ini adalah pemaknaan *term* kafir dalam artikel berita bertema toleransi dalam media online Arrahmah.com.

---

<sup>34</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Cet. Ke-7, (Jakarta: Kencana, 2014), 57.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri atas teks-teks atau artikel-artikel bertema toleransi yang terdapat dalam media online Arrahmah.com. Sumber data sekunder pada penelitian ini terdiri dari sumber data lain yang mendukung penelitian ini, seperti buku referensi, website, jurnal penelitian, esai-esai yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelusuran online. Teknik penelusuran data online merupakan tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet yang memudahkan peneliti dalam mengakses informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari media online Arrahmah.com, sebagai rujukan primer, dan media online lainnya, seperti [www.statscrop.com](http://www.statscrop.com), [www.alexacom.com](http://www.alexacom.com), dan [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id) sebagai data sekunder.

Adapun untuk mempermudah proses penelitian ini, maka tahap pertama yang akan dilakukan dalam kajian ini adalah mengumpulkan artikel yang bertema tentang wacana toleransi. Selanjutnya artikel-artikel tersebut akan dianalisis dengan perangkat analisis wacana kritis Norman Fairclough.

## 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari artikel di dalam media online Arrahmah.com yang membahas tentang wacana toleransi akan dianalisis

dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. analisis wacana kritis Norman Fairclough melihat sebuah wacana bukan hanya dari struktur teks semata, tetapi juga keadaan sosial yang membentuk dan mempengaruhi teks.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang terdiri dari tiga dimensi bangunan, yaitu: teks, praktik wacana (*discourse practice*), dan konteks sosial (*sociocultural practice*).

#### 5. Pendekatan Penelitian

Dalam kajian ini, penulis akan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang digagas oleh Norman Fairclough. Hal ini dikarenakan berkembangnya internet menghadirkan ruang penafsiran baru, yaitu tafsir sosial. Tafsir sosial tidak lagi meneliti produk penafsiran yang dihasilkan oleh individu, namun difokuskan pada hasil penafsiran kelompok. Analisis wacana kritis digunakan untuk mengetahui cara media online Arrahmah.com memproduksi sebuah teks, sehingga khalayak memperoleh suatu pengetahuan tentang faktor apa saja yang berpengaruh dalam produksi suatu teks.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini secara rinci akan diuraikan ke dalam lima bab pembahasan.

Adapun bab pertama merupakan kerangka isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan

penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini, merupakan langkah awal dalam menemukan suatu masalah yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori serta metode yang sesuai dengan kajian penulis.

Pada bab kedua akan dibahas tentang tinjauan umum tentang konsep toleransi dan profil media Arrahmah.com. pembahasan itu terdiri dari definisi toleransi, karakteristik toleransi, toleransi antar umat beragama di Indonesia, profil Arrahmah.com serta wacana toleransi dalam artikel Arrahmah.com. Bab ini berfungsi sebagai pengantar serta landasan dalam membahas wacana toleransi dalam Arrahmah.com.

Pada bab ketiga akan dipaparkan analisis teks pada artikel yang bertema toleransi. Selanjutnya artikel-artikel tersebut akan dianalisis dengan pendekatan teks untuk mengurai objek linguistik pada artikel tersebut.

Pada bab keempat akan dijelaskan praktik wacana (*discourse practice*), dan konteks sosial (*sociocultural practice*). dengan membahas tentang artikel yang bertema toleransi yang terdapat dalam media online Arrahmah.com. Pembahasan ini dilakukan dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairlough dalam dimensi praktik wacana (*discourse practice*), dan konteks sosial (*sociocultural practice*). praktik wacana (*discourse practice*) bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berpengaruh terhadap penulis, dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan toleransi. Sedangkan konteks sosial (*sociocultural practice*) bertujuan untuk mengungkap bagaimana pengaruh sosial di sekitar teks berpengaruh dalam produksi teks, dalam penelitian ini adalah pemerintah Indonesia,

film yang dianggap mendeskreditkan Islam dan berbagai kebijakan pemerintah yang tidak sejalan dengan syari'at Islam.

Pada bab kelima, akan disimpulkan proses dari penelitian ini dan akan memunculkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, terutama terkait kajian sejenis ini. Saran-saran dikemukakan untuk membuka kesempatan dalam kemungkinan-kemungkinan baru dalam kajian ini.

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

##### 1. Konstruksi Wacana Toleransi pada Dimensi Teks Arrahmah.com

Berdasarkan analisis teks pada artikel-artikel Arrahmah.com yang berkaitan dengan *term* kafir pada artikel bertema toleransi, disimpulkan adanya penggambaran posisi Arrahmah.com sebagai pihak yang termarjinalkan oleh pemerintah Indonesia.

Melalui struktur makro, penulis menyimpulkan beberapa temuan, *pertama*, Arrahmah.com acap kali menggunakan kisah Rasulullah / dalil untuk memperkuat argumennya yang ditampilkan dalam bentuk satu paragraf atau lebih. *Kedua*, Arrahmah.com memosisikan dirinya sebagai pihak korban intoleransi negara dan umat non-Muslim. *Ketiga*, menggambarkan pihak lawan sebagai pelaku intoleransi. *Keempat*, sebagian besar tema yang diangkat Arrahmah.com adalah ketidaksetujuannya terhadap sesuatu. *Kelima*, menggunakan susunan kata yang seakan mewakili seluruh umat Islam di Indonesia.

Melalui superstruktur, penulis menyimpulkan beberapa temuan dalam alur pemberitaan Arrahmah.com, *Pertama*, Arrahmah.com menggunakan *lead* yang berisi kalimat-kalimat negatif, seperti: *paham “sesat” yang dipengaruhi worldview Barat telah mendominasi kehidupan masyarakat*. *Kedua*, *story* pada Arrahmah.com berisi penggambaran karakter lawan sebagai pihak yang bersalah, perbandingan umat Islam zaman ini dengan umat Islam pada zaman Rasulullah dan ketidaksetujuan terhadap suatu paham/ideologi. *Ketiga*, komentar pada Arrahmah.com berisi keluhan yang

diakibatkan oleh tokoh yang dianggap intoleran, seperti pemerintah yang tidak Pro terhadap syari'at Islam.

Melalui struktur mikro, penulis menyimpulkan beberapa temuan, *pertama*, elemen semantik pada Arrahmah.com didominasi oleh penegasan posisi Arrahmah.com (dengan susunan kata yang seakan mewakili umat Islam) sebagai pihak yang tertindas, serta menggambarkan pihak lawan sebagai pihak antagonis yang penuh kesalahan. *Kedua*, elemen sintaksis ditemukan dominasi penggunaan koherensi sebagai pembeda dan penjelas negatif terhadap pihak yang berlawanan terhadap Arrahmah.com, bentuk kalimat yang digunakan oleh Arrahmah.com didominasi oleh kalimat dengan susunan subjek (pihak yang bersalah) berada di depan kalimat untuk menekankan subjek sebagai pihak yang bersalah. Penggunaan kata ganti pada Arrahmah.com didominasi oleh kata “Mereka” untuk menciptakan jarak antara pihak Arrahmah.com dengan pihak yang digambarkan sebagai lawan. *Ketiga*, pada elemen stilistik, Arrahmah.com terlihat royal dalam penggunaan kata “Kafir” dan “Musyrik” yang bertujuan untuk menekankan kesalahan lawan. *Keempat*, pada elemen retorik ditemukan penggunaan dalil al-Qur'an dan data statistik untuk mendukung gagasan Arrahmah.com.

*Term* kafir dalam artikel berita Arrahmah.com digambarkan sebagai pihak diluar Islam yang selalu berkehendak buruk terhadap Islam. Arrahmah.com secara implisit selalu menganjurkan umat Islam untuk berhati-hati apabila berhubungan dengan orang kafir. Arrahmah.com juga menganggap seluruh kaum kafir/non-muslim selalu bersikap intoleran ketika mereka menjadi mayoritas dalam suatu daerah.

Beberapa frase yang selalu muncul dalam teks berita Arrahmah.com ketika membahas *term* kafir dapat dikategorikan sebagai demarkasi penyerangan sosial terhadap non-muslim.

## **2. Konstruksi Wacana Toleransi pada Dimensi Praktik Wacana (*Discourse Practice*) Arrahmah.com**

Berdasarkan analisis Praktik Wacana (*Discourse Practice*), ditemukan beberapa artikel yang berbentuk norma yang merangkum cara seorang muslim (Arrahmah.com) ber-*mu'amalah* dengan non-muslim. Penelitian terhadap artikel tersebut menyimpulkan beberapa haluan dasar sebagai berikut:

1. seorang muslim diperbolehkan berjual-beli, hibah dan berwasiat kepada non-muslim.
2. seorang muslim diperbolehkan mendonorkan darah dan meruqyah non-muslim.
3. umat muslim dihibau agar dalam kondisi apapun untuk tidak berbuat *dzalim* terhadap non-muslim.
4. umat Muslim dihibau agar selalu berbuat baik kepada non-muslim.
5. umat muslim dihibau agar tidak menahan diri untuk bekerjasama dengan kalangan non-muslim dalam menegakkan kebenaran, menolong orang yang ter-*dzalimi* dan membantu dalam bidang kemanusiaan.
6. seorang Muslim diperbolehkan untuk memakan hidangan hari raya non-muslim.
7. seorang Muslim dilarang untuk mudah mengkafirkan muslim lainnya.

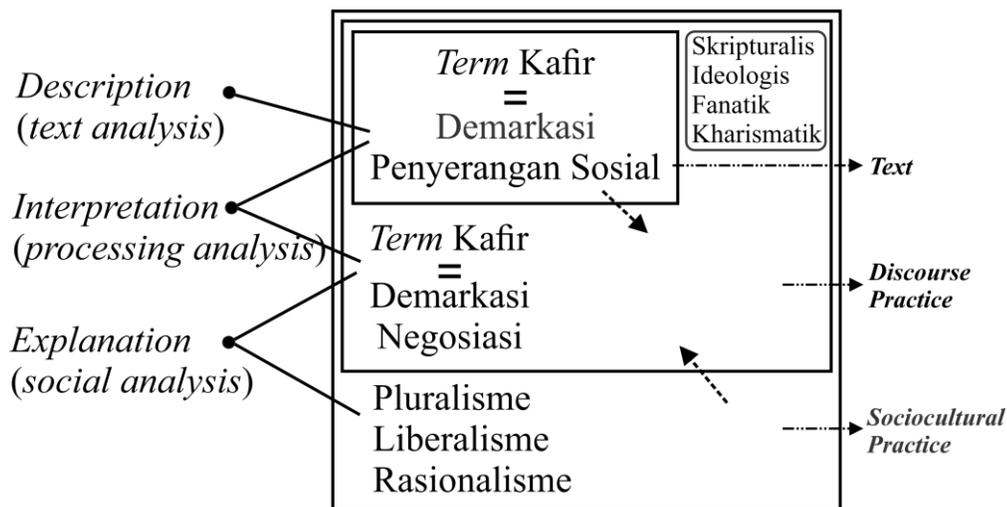
Berdasarkan penafsiran tersebut, dapat disimpulkan adanya pergeseran makna yang diberikan oleh Arrahmah.com terhadap *term* kafir. Pergeseran makna tersebut membuka ruang “toleransi” yang terbatas dan terkontrol bagi umat muslim. *Term* kafir yang terdapat pada artikel fatwa Arrahmah.com dapat dikategorikan sebagai demarkasi negosiasi terhadap non-muslim.

### **3. Konstruksi Wacana Toleransi pada Konteks Sosial (*Sociocultural Practice*)**

#### **Arrahmah.com**

Berdasarkan analisis konteks sosial (*Sociocultural Practice*) pada Arrahmah.com, ditemukan beberapa fokus utama yang mempengaruhi produksi berita dalam Arrahmah.com. konteks yang paling berpengaruh terhadap pemberitaan Arrahmah.com adalah bentuk Indonesia sebagai negara berasaskan demokrasi, hal ini berimplikasi pada susahny menjalankan syari’at Islam secara *kaffah*. Arrahmah.com menilai pemerintah Indonesia tidak mendukung ditegakkannya syari’at Islam di Indonesia. Pemerintah juga dianggap menganaktirikan Islam dan lebih berpihak pada agama lain.

Berdasarkan ketiga unsur wacana Norman Fairclough, teks, praktik wacana (*discourse practice*) dan konteks sosial (*sociocultural practice*) Arrahmah.com dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 5.1**

### **Ketiga Unsur Wacana Norman Fairclough pada Arrahmah.com**

Melalui ketiga dimensi tersebut terlihat perubahan *term* kafir yang berimplikasi pada penafsiran Arrahmah.com terhadap ayat-ayat yang mengatur hubungan antarumat beragama. Pada dimensi teks (artikel berita Arrahmah.com) *term* kafir dimaknai sebagai demarkasi penyerangan sosial. Sedangkan pada dimensi praktik wacana *term* kafir dimaknai sebagai demarkasi negosiasi. Perubahan makna *term* kafir yang terdapat pada Arrahmah.com adalah akibat dari proses dialektik yang terjadi antara ideologi Arrahmah.com dengan keadaan konteks sosial (*sociocultural practice*) yang semakin liberal dan rasional.

*Term* kafir yang berada pada dimensi *discourse practice* adalah respon yang diberikan Arrahmah.com terhadap masyarakat yang semakin kritis terhadap pemberitaan di berbagai media. Pemaknaan *term* kafir sebagai demarkasi negosiasi juga berimplikasi pada terbukanya hubungan dengan umat non-muslim (secara

terbatas) tanpa merubah ideologi dasar Arrahmah.com sebagai media Islam *online* konservatif.

#### **4. Kritik dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada *Arrahmah.com* dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough, ada beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi para pengkaji selanjutnya, baik yang menggunakan tema *term* kafir sebagai objek formal nya, *Arrahmah.com* sebagai objek materialnya maupun menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis dalam kajiannya:

1. Perlunya kajian terhadap metode tafsir sosial karena metode ini digunakan dalam wacana keagamaan yang saat ini berkembang di media massa.
2. Perlunya pendokumentasian artikel keagamaan yang tersebar di berbagai media sebagai bahan pembelajaran studi qur'an dan hadis di Indonesia.
3. Dari segi objek formal, *term* kafir merupakan tema dengan cakupan pembahasan yang luas, sehingga membuka lebar kemungkinan untuk digunakan sebagai objek formal pada penelitian lainnya.
4. Dari segi objek material, *Arrahmah.com* masih memungkinkan dikaji menggunakan teori yang lain, mengingat artikel dalam *Arrahmah.com* mencakup berbagai lini kehidupan, seperti pemerintahan, gender, pendidikan, dan berbagai berita Islam melalui sudut pandang yang berbeda.

5. Dari segi teori, analisis wacana kritis Norman Fairclough adalah teori yang lengkap untuk mengkaji teks beserta proses produksinya, sehingga kompeten digunakan untuk meneliti berbagai isu yang berkembang di berbagai media *online* maupun *offline*.
6. Media *online* adalah media penafsiran baru dengan cakupan *reader* yang lebih luas dari medi-media lain saat ini. Kelebihan ini menjadikan media *online* layak digunakan sebagai pijakan kajian Studi Qur'an Hadis.
7. Media *online* memungkinkan interaksi antara *reader* dan *author* secara *realtime*, hal ini memungkinkan seorang *author* merespon tanggapan dari *reader* dalam waktu yang singkat. Kemudahan ini mendorong munculnya masyarakat virtual, serta membuka pintu penelitian baru menggunakan *virtual ethnography* atau biasa dikenal dengan *netnography*.

## Daftar Pustaka

### A. Buku

- Abimanyu, Bambang. *Terror Bom di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005.
- Ahmed, Akbar S. *Postmodernisme Bahaya dan Harapan Bagi Islam*, Terj. M. Sirozi, Cet. Ke-4. Bandung: Mizan, 1996.
- Basuki, A. Singgih. *Pemikiran Keagamaan A. Mukti Ali*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2013.
- Biyanto. *Pluralisme Keagamaan dalam Perdebatan; Pandangan Kaum Muda Muhamadiyah*. Malang: UMM Press, 2009.
- Bunt, Gary R. *Islam In The Digital Age, E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*. London: Pluto Press, 2003.
- Van Dijk, Teun A. "Discourse and Cognition in Society", dalam *David Crowley and David Mitchell, Communication Theory Today*. Cambridge: Polity Press, 1994.
- \_\_\_\_\_. "Ideology and Discourse Analysis", dalam *Journal of Political Ideologies*. 11(2) 2006.
- \_\_\_\_\_. "Sociocognitive Discourse Studies", dalam *Handbook of Discourse Analysis*, 2016.
- \_\_\_\_\_. "Structures of Discourse and Structures of Power", dalam *Communication Yearbook*, tt.
- \_\_\_\_\_. *Aims of Critical Discourse Analysis*. Japan Discourse, 1995.
- \_\_\_\_\_. *News as Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage press, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Macrostructures: An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 1980.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Esack, Farid. *Membebaskan yang Tertindas; Al-Qur'an. Liberalisme, Pluralisme*. Bandung: Mizan, 2012.

- Fairclough, Norman. *Analysing Discourse Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. New York: Longman Publishing, 1995.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Juz 10-12. Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1965.
- Handono, Irena. *Perayaan Natal 25 Agustus Antara Dogma dan Toleransi*, Cet. Ke-4. Jakarta: Bima Rodheta, 2004.
- Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, cet ke-3. Yogyakarta: Ar-Auzz Media, 2013.
- Ismail, Faisal. *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*. Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2014.
- Karim, M. Abdul. *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Karim, M. Abdul. *Menggali Muatan Pancasila Dalam Perpektif Islam*. Yogyakarta: Surya Raya, 2004.
- Katsir, Ibnu. *Sirah Nabi Muhammad*, Terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2010.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Cet. Ke-7. Jakarta: Kencana, 2014.
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Dekonstruksi Epistemologi Modern*. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu, 2006.
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul : Studi Pendalaman Al-Qur'an, jil. 1*. Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- Mahfudz, Choirul. *Pendidikan Multikultural*, cet ke-VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- \_\_\_\_\_. *pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Marpaung, Rusdi dan Al-Araf (ed). *Terorisme Definisi, Aksi dan Regulasi*, Jakarta: Imparsial, 2005.

Misrawi, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi; Tafsir Tematik Islam Rahmatan lil Alamin*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2017.

Mubaraq, Zulfi. *Tafsir Jihad: Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Naim, Ngainun. *Teologi Kerukunan, Mencari Titik Temu dalam Keragaman*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

\_\_\_\_\_. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana, 2014.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Nurjannah, *Radikal Vs Moderat Atas Nama Dakwah, Amar Makruf Nahi Munkar dan Jihad*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Al-Qardhawi, Yusuf, *Ghair al-Muslimin fii al-mujtama' al-Islami*, Terj. Muhammad Baqir, Cet. Ke-3. Bandung: Penerbit Karisma, 1994.

Rachman, Budhy Munawar. *Argumen Islam untuk Pluralisme*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Rahmat, M. Imdadun. *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Ritajuddiroyah, Alifah. "Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Sayyid Qutb", Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Rosyadi, A. Rahmat dan H.M Rais Ahmad. *Formalisasi Syariat Islam dalam Perspektif Tata Hukum Indonesia*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2006.

Salam, Solichin. *Sekitar Wali Sanga*, cet. Keempat. Kudus: Percetakan Menara, 1974.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, jilid ke-12, cetakan ke-4. Jakarta: Lentera Hati, 2011.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*, cet. Ke-7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Solahudin. *NII Sampai JII Salafy Jihadisme di Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api Sejarah 1*, Cet. Kelima. Bandung: Penerbit Salamadani, 2012.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Sebab turunnya ayat al-Qur'an*, terj. Tim Abdul Hayyie, Cet. Kedua. Depok: Gema Insani, 2011.
- Thoha, Anis Malik. *Tren Pluralisme Agama; Tinjauan Kritis*, Cet. Ke-2. Jakarta: penerbit Perspektif, 2006.
- Waskito, AM. *Invasi Media Melanda Kehidupan Umat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Yoce Aliah, Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 124-125.
- Zainuddin, M. *Pluralisme Agama Pergulatan Dialogis Islam-Kristen di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

## **B. Artikel / Paper**

- Andi Setiyawan, Kunto. “Nilai Pluralisme dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Dinata, Muhammd Ridho. “Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia”. *Esensia*, Vol XIII No. 1 Januari 2012.
- Ilmi, Afrizal Rosikhul. “Analisis Wacana Toleransi Beragama Pada Akun Twitter @Negativisme”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Ilzurmifatmah. “Gambaran Toleransi Beragama dalam Film Cin(T)a, Cina, Tuhan, Annisa (Studi Analisis Semiotik)”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Kholis, Nur. “Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Toleransi Antar Umat Beragama dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam”. *Tesis*. Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

- Lestari, Gina. "Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara", *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Februari 2015.
- Sherlynita, Astrid Kurnia dan Nur Aini Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktifitas Pengguna Internet Serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya", *Journal of Information System Engineering and Bussiness Intelligence*, Vol. 2, No. 1, April 2016.
- Sholahuddin, "Strategi Pengembangan Produk di Industri Media Cetak Indonesia (Bertahan d Tengah Persaingan dengan Media Online)", *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 17, Nomor 1, Juni 2013.
- Sofia, Adib. "Intoleransi dalam Wacana dan Praksis Keagamaan: Kajian Filologi dan Interpretasi atas Tiga Karya Nuruddin Ar-Raniri" (Tibyan fi Ma'rifatil Adyan, Chujjatus-Shiddiq Li Daf'iz Zindiq dan Fathul-Mubin Alal-Mulchidin). *Ringkasan Disertasi*. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya UGM, Yogyakarta, 2016.
- Sumargono, "Sejarah Perkembangan Internet dan Kebutuhan Informasi Era Online dalam Dunia Pendidikan", *TEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, Januari 2011.
- Tambunan, Fernando PM. "Sejarah dan Ideologi ISIS (Islamic State of Iraq and Sham)", kajian Ketahanan Nasional, Kekhususan Kajian Stratejik Intelijen, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta, tt,
- Ubaidillah. "Surat-Surat Nabi Muhammad Saw. Kepada Para Raja (Analisis Wacana Model Van Dijk)". *Disertasi*. Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Maknunah, Nur Lu'lu'il. "Konsep Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur)". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

### C. Kamus

Al-Muhit. *Oxford Study Dictionary English-Arabic*. Beirut: Academia, 2008.

Gularnic, David G. *Webster's World Dictionary of American language*. Cleveland, New York: The World Publishing Company, 1959.

*Longman Dictionary of Contemporary English*, cet ke-3. England: Pearson Education Limited, 2001.

*The Random House Dictionary of the English Language*, edisi kedua. New York: Random House inc, 1987.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet, ke-3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

### D. Jurnal Elektronik dan Internet

IPAC Report No. 13, "The Evolution of ISIS in Indonesia", 24 September 2014, 4.

"BNPT Minta Kominfo Blokir 22 Situs Radikal", dalam [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+2+Situs+Radikal/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+2+Situs+Radikal/0/berita_satker), diakses pada 16 Oktober 2017.

"10 Dosa Demokrasi", dalam <https://www.arahmah.com/10-dosa-demokrasi/>, diakses pada 13 Oktober 2017.

"About", dalam [www.Arahmah.com/about](http://www.Arahmah.com/about), diakses pada 5 September 2017.

"Arahmah.com Traffic Statistics", dalam [www.Alexa.com/siteinfo/arahmah.com](http://www.Alexa.com/siteinfo/arahmah.com), diakses pada 13 Juni 2017.

"Arahmah.com", dalam [www.statscrop.com/www/arahmah.com](http://www.statscrop.com/www/arahmah.com), diakses pada 13 Juni 2017.

"Bersahabat Dengan Orang Kafir", dalam <https://www.arahmah.com/bersahabat-dengan-orang-kafir/>, diakses pada 3 Oktober 2017.

“BNPT Minta Kominfo Blokir 22 Situs Radikal”, dalam [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+2+2+Situs+Radikal/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+2+2+Situs+Radikal/0/berita_satker), diakses pada 22 September 2017.

“Donor Darah Untuk Orang Kafir Yang Tidak Berperang Dengan Kita”, dalam <https://www.arahmah.com/donor-darah-untuk-orang-kafir-yang-tidak-berperang-dengan-kita/>, diakses pada 3 Oktober 2017.

“Etika Terhadap Orang Kafir”, dalam <https://www.arahmah.com/etika-terhadap-orang-kafir/>, diakses pada 3 Oktober 2017.

“Foto Penyambutan Kebebasan Muhammad Jibriel Abdul Rahman, pemilik Arrahmah.com, Badai Pasti Berlalu Jihad Selamanya”, dalam <https://www.arahmah.com/2012/11/22/foto-penyambutan-kebebasan-muhammad-jibriel-abdul-rahman-pemilik-arahmah-com-badai-pasti-berlalu-jihad-selamanya/>, diakses pada 18 September 2017.

“Ini Penjelasan MUI Boleh Tidaknya Seorang Muslim Mengucapkan Selamat Natal”, dalam <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/12/20/ini-penjelasan-mui-boleh-tidaknya-seorang-muslim-mengucapkan-selamat-natal>, diakses pada 13 Oktober 2017.

“Pondasi Dan Kode Etik Pergaulan Muslim Dengan Non Muslim”, dalam <https://www.arahmah.com/pondasi-dan-kode-etik-pergaulan-muslim-dengan-non-muslim/>, diakses pada 4 Oktober 2017.

“Sejarah Perkembangan Internet di Indonesia” dalam [www.mastel.id/sejarah-perkembangan-internet-di-indonesia](http://www.mastel.id/sejarah-perkembangan-internet-di-indonesia), diakses pada tanggal 8 November 2017.

“Tidak Usah Sok Toleran Mengucapkan Selamat Natal!”, dalam <https://www.arahmah.com/tidak-usah-sok-toleran-mengucapkan-selamat-natal/>, diakses pada 3 Oktober 2017.

<https://news.detik.com/berita/d-1192147/mengapa-jibril-tak-ditangkap-pada-20-agustus-saat-liputan>, diakses pada 16 Oktober 2017.

Liston P Siregar, “Mengapa Perda Syariah bermunculan di Indonesia sejak 1998?”, dalam <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39033231>, diakses pada 13 Oktober 2017.

Muhammad Sufyan, “Berapa Lama Lagi Usia Koran di Indonesia?”, dalam [www.nasional.kompas.com/read/2017/07/07/18590671/berapa.lama.lagi.usia.koran.di.indonesia](http://www.nasional.kompas.com/read/2017/07/07/18590671/berapa.lama.lagi.usia.koran.di.indonesia), diakses pada tanggal 5 November 2017.

Robert Cookson, “Jihadi website with beheadings profited from Google ad platform”, dalam <https://www.ft.com/content/b06d18c0-1bfb-11e6-8fa5-44094f6d9c46>, diakses pada 2 September 2017.

Tim APJII, “Survei Internet APJII 2016”, dalam [www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016](http://www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016), diakses pada tanggal 8 November 2017.

Visi dan misi Arrahmah.com dapat dilihat di: [www.arahmah.com/about](http://www.arahmah.com/about), diakses pada 14 Agustus 2017.

[www.arahmah.com/about](http://www.arahmah.com/about), diakses pada 14 Agustus 2017.

[www.arahmah.com/about](http://www.arahmah.com/about), diakses pada 14 Agustus 2017.

[www.bnpt.go.id/tentang-bnpt](http://www.bnpt.go.id/tentang-bnpt), diakses pada 16 Oktober 2017.

[www.discourses.org/cv/](http://www.discourses.org/cv/), diakses pada tanggal 2 Oktober 2017.

[www.tribunnews.com/amp/nasional/2014/12/18/quraish-shihab-kata-siapa-ucapkan-selamat-natal-haram-bagi-muslim](http://www.tribunnews.com/amp/nasional/2014/12/18/quraish-shihab-kata-siapa-ucapkan-selamat-natal-haram-bagi-muslim), diakses pada 16 Oktober 2017.